



Research Article

Konsep Total Quality Management Di Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan

Fakhriy Falah¹, Anis Zohriah², Rijal Firdaus³

1. Universitas Islam Negeri SMH BANTEN

E-mail: 232625229.fakhriy@uinbanten.ac.id



2. Universitas Islam Negeri SMH BANTEN

E-mail: anis.zohriah@uinbanten.ac.id

3. Universitas Islam Negeri SMH BANTEN

E-mail: rijal.firdaos@uinbanten.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 25, 2025

Revised : March 27, 2025

Accepted : April 12, 2025

Available online : May 14, 2025

How to Cite: Fakhriy Falah, Anis Zohriah and Rijal Firdaus (2025) "The Concept of Total Quality Management in Managing Educational Institutions", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 1286-1294. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1444.

The Concept of Total Quality Management in Managing Educational Institutions

Abstract. A thought in a management system is related to the thought of an integrated quality management system in a quality management or total quality management (TQM). This management can create effectiveness and high quality. The quality of a service that is made for efficiency in terms of financing and efficient service as possible. This management requires a reference to become an alternative in creating customer satisfaction guarantees. Total Quality Management can also help a structural division to improve quality, with this all continuous efforts get attention to become more

qualified. Total Quality Management is an application approach in integrating all functions and processes in an organization in order to improve the quality of goods and services together. This management concept directs the way to create an innovation in order to present customer satisfaction. Innovation and improvement in service must be interconnected. A purpose of this discussion is to analyze in aspects; 1). History of Total Quality Management; 2). Definition of Total Quality Management; 3). Quality of Total Quality Management; and 4). Elements in Total Quality Management. This discussion gets the result that the concept of Total Quality Management is an effort to improve quality dynamically in terms of products, services, which can meet customer expectations.

Keywords: Concept, Total Quality Management, Educational Institutions.

Abstrak. Sebuah pemikiran dalam suatu sistem manajemen berkaitan dengan pemikiran akan adanya suatu system manajemen mutu terpadu dalam sebuah manajemen mutu atau total quality management (TQM). Manajemen tersebut dapat menciptakan efektifitas serta kualitas yang tinggi. Kualitas dari sebuah jasa yang dibuat untuk efisiensi dalam aspek pembiayaan serta pelayanan yang efisien mungkin. Manajemen ini memerlukan sebuah acuan untuk mejadi sebuah alternative dalam menciptakan jaminan kepuasan pelanggan. Total Quality Manajemen juga dapat membantu sebuah pembagian struktural untuk meningkatkan kualitas, dengan ini seluruh upaya yang berkesinambungan mendapatkan perhatian agar menjadi lebih berkualitas. Total Quality Manajement merupakan sebuah pendekatan aplikasi dalam mengintegrasikan semua fungsi dan proses di sebuah organisasi agar dapat menyempurnakan mutu barang dan jasa secara bersama. Konsep manajemen ini mengarahkan jalan untuk menciptakan sebuah inovasi agar menghadirkan kepuasan pelanggan. Inovasi serta peningkatan dalam pelayanan harus saling terhubung. Sebuah tujuan pembahasan kali ini untuk menganalisa dalam aspek; 1). Sejarah Total Quality Management; 2). Pengertian Total Quality Management; 3). Kualitas Total Quality Manajement; dan 4). Elemen dalam Total Quality Management. Pembahasan ini mendapatkan hasil bahwa konsep Total Quality Management adalah sebuah usaha untuk meningkatkan mutu secara dinamis dalam aspek produk, jasa, yang dapat memenuhi harapan pelanggan.

Kata Kunci : Konsep, Total Quality Management, Lembaga Pendidikan.

PENDAHULUAN

Total Quality Management memiliki tujuan untuk menciptakan kualitas yang tinggi dalam aspek produk dan jasa. Kualitas tersebut berusaha mengimbangi biaya yang sesuai dan pelayanan yang efisien mungkin. Manajemen kualitas memerlukan peran aktif untuk menjadi landasan dalam Total Quality Management. Manajemen ini dapat menjadi sebuah alternative untuk menjamin kepuasan pelanggan. Total Quality Manajement juga dapat membantu sebuah pembagian struktural untuk meningkatkan kualitas, dengan ini seluruh upaya yang berkesinambungan mendapatkan perhatian agar menjadi lebih berkualitas.

Total Quality Manajement sudah banyak diketahui merupakan pendekatan yang mengaplikasikan integritas aspek fungsi serta proses dalam sebuah organisasi. Yang bertujuan untuk menyempurnakan produk dan jasa bersamaan dalam mencapai kepuasan konsumen. Konsep manajemen ini mengarahkan jalan untuk menciptakan sebuah inovasi agar menghadirkan kepuasan pelanggan. Inovasi serta peningkatan dalam pelayanan harus saling terhubung. Tetapi peningkatan dan

perluasan produk harus mempunyai biaya produktifitas dengan optimal dan terus menerus¹.

PENGETERIAN TQM

Total Quality Management (TQM) menurut Edward Sulis adalah aplikasi manajemen yang menaikkan kualitas dengan proses usaha bertujuan kepada kualitas produk dan jasa dengan mempengaruhi seluruh anggota organisasi agar dapat bersaing dan menghasilkan kualitas yang tinggi². Hadari Nawari menyatakan bahwa Total Quality Management merupakan sebuah manajemen secara fungsi dapat melakukan upaya pendekatan secara terus menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan sesuai harapan pelanggan³. Menurut Mukhyi, Total Quality Management dipopulerkan dalam bahasa Indonesia yaitu dengan istilah Manajemen Mutu Terpadu (MMT), konsep ini mengedepankan kualitas serta mutu sebuah produk yang pada akhirnya manajemen ini digunakan untuk membantu dalam bidang pendidikan⁴. Definisi Total Quality Management merupakan manajemen yang memberikan kualitas sebagai strategi usaha yang mengarahkan pada kepuasan dari para pelanggan⁵.

Menurut Goesth dan Devis, mutu atau quality adalah sebuah proses yang dinamis berkaitan dengan produk, jasa manusia untuk memenuhi serta dapat melebihi harapan para pelanggan. Total Quality Management (TQM) atau manajemen mutu terpadu adalah pendekatan usaha yang bertujuan untuk memaksimalkan daya saing organisasi dengan perusahaan secara konsisten atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan. TQM memiliki sistem manajemen yang dapat meningkatkan kualitas dengan strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan⁶.

Manajemen secara bahasa berarti memimpin, membimbing, dan mengatur yang berasal dari istilah bahasa Inggris. Secara istilah George R.Tery menjelaskan dalam bukunya yang berjudul "Principles of Management" manajemen adalah proses

¹ Tharsisius Pabendon; Mahfudnurnajamuddin; dan Serlin Serang, "The Effect of Implementation of Total Quality Management (TQM) on Production Efficiency in the Food Industry in Indonesia: A Literature Review Pengaruh Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap Efisiensi Produksi Pada Industri Makanan Di Indone," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 3 (2023): 3235.

² Jamaluddin, "Manajemen Kualitas Pendidikan," *As-Salam Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Keislaman* 6, no. 2 (2021): 1-15.

³ Duwi Habsari Siti Nurhidayatul Hasanah, "Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Managerial Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 43.

⁴ Mustaqim Hasan et al., "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro," *An Naba* 5, no. 2 (2022): 34-54.

⁵ Yohanes Baptista Husada, "PERANCANGAN STRATEGI USAHA PENJUALAN KOPI RELATTE MENGGUNAKAN METODE TQM," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita* 2, no. 1 (2022): 37.

⁶ Cecep Abdurrouf Hamidi, "Management Model Oriented to Customer Satisfaction (TQM) in Gontor Islamic Boarding School (Study Case in Gontor Campus 7)," *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 168.

yang meliputi perencanaan, perorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dikerjakan melalui tenaga manusia dan sumber lainnya.⁷

SEJARAH TQM

Tokoh Gerakan teori Total Quality Management pada tahun 1920-1940 di Jepang adalah Deming, Sheward, dan Juran yang memastikan bahwa apa yang diinginkan pelanggan menjadi tahap awal untuk meningkatkan pelayanan, serta standar yang tinggi dalam organisasi. Dengan pemikiran tersebut negara Jepang mengimplementasikan hal tersebut dan berhasil. Dari sebuah keberhasilan tersebut menjadi sebuah revolusi di bidang manajemen. Analisis tersebut mengarahkan kepada organisasi yang bermutu dan memiliki birokrasi berdasarkan aktivitas dan antusias anggotanya⁸. Kualitas pendidikan akan ditingkatkan secara bertahap dan berkelanjutan melalui peningkatan program pra sekolah, dasar, menengah, dan perguruan tinggi⁹. Kegiatan sosialisasi yang familiar kini dilakukan adalah Total Quality Management (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu (MMT) yang memiliki tujuan untuk merubah budaya dalam organisasi serta pemikiran akan tujuan kualitas mutu yang diidamkan¹⁰.

Untuk mencapai keunggulan dalam dunia bisnis, Total Quality Management dianggap sebagai filosofi pengelolaan yang berguna. Saat perang berakhir, perusahaan Amerika Serikat menentang teorinya. Dia kemudian pergi ke Jepang untuk mengajar pemimpin bisnis tentang Statistical Quality Control. Di sana, teorinya membantu membangun Total Quality Management negara¹¹. Sangat gamblang ketika mutu mempunyai sejarah yang berdiri sendiri melalui sejarah pendidikan, mutu bisa dikenal dengan sebutan TQM atau mempunyai arti sebagai manajemen mutu terpadu. Pertama kali dikenalkan oleh deming, seorang yang berasal dari Amerika yang pandai dengan bidang statistika yang dibuatkan Jepang guna menganalisa industri Jepang sesuai kekalahan dengan Amerika sekutu saat perang dunia ke II, konteks mutu dalam dunia industri akan diilhami masuk pada dunia pendidikan¹².

When dan Bedeian melakukan prediksi perkembangan yang luar biasa ketika pendekatan tersingkir dari manajemen, pendekatan terhadap manajemen yang

⁷ Diniyah Fellasufah Anriudin, "Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kepuasan Jamaah Umrah Pada Pt. Mustika Kartika Samudera," *Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2019): 57.

⁸ SAIFUL ANWAR, "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Bisnis Pendidikan," *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 47-48.

⁹ Ramdanil Mubarak, Fiqih Ramadhan, and Sulistiani, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Penerapan Manajemen Strategik," *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2024): 70-81.

¹⁰ Fitriani, "PERSIAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) Fitriani 1," *ADARA Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 908-909.

¹¹ Ersam Mahendrawan, Maghfiroh Yanuarti, and Ihat Solihat, "Penerapan '14 Poin Manajemen Kualitas' Sebagai Prinsip Total Quality Management (Tqm) Pada Pendidikan Tinggi," *Jurnal Sosia, Pendidikan dan Humanika* 2, no. 3 (2019): 13.

¹² Yusri A Boko, "Total Quality Management: Pendekatan Sejarah Dan Konsep Mutu Pendidikan," *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 13, no. 2 (2021): 219.

dihapus oleh manajemen. Program linier, modeling, dan simulasi digunakan untuk cara pendekatan manajemen dalam menggunakan teknik kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menilai elemen-elemen dalam sistem produksi dikenal sebagai manajemen operasi¹³. Kemudian bagaimana meningkatkan kualitas dalam sebuah organisasi dikenal sebagai manajemen kualitas total. Informasi tentang organisasi diberikan oleh manajemen sistem informasi. Berikut ini adalah komentar Wren dan Bedeian tentang berbagai metode:

1. Pertama pendekatan Kuantitatif memakai beberapa teknik kuantitatif seperti: Statistic, model optimalisasi, model informasi serta simulasi computer dalam aspek manajemen untuk membantu kesesuaian pengambilan keputusan. Contohnya antara lain program linier yang membantu manajer membuat kebijakan pengalokasian sumber daya. Critical Path Analysis atau biasa disebut jalur analisis kritis bisa dipakai dalam membuat jadwal kerja yang lebih akurat. Model kuantitas pesanan ekonomi (economic order quantity model) menolong manajer memastikan tingkat persediaan yang sesuai. Dalam sektor bisnis kuantitatif berasal dan menjadi berkembang di bidang matematika dan statistic dalam sektor bisnis dan militer.
2. Datangnya konsep Total Quality Manajement yang dibawa oleh W.Edward Deming dan Josep Juran pada tahun 1904 dalam sebuah pemikiran ilmu manajemen pada saat masuknya zaman modern tepatnya abad ke-20. Edward Deming adalah bapak control kualitas yang lahir di Amerika yang tinggal di Jepang. Deming menyatakan bahwa, dengan adanya masalah pada kualitas bukanlah awalan dari kesalahan kerja, namun terjadi kesalahan pada pengaplikasiannya.
3. Joseph Juran mengatakan bahwa 80% gagal dikarenakan factor-faktor yang sudah dapat diawasi manajemen. Mereka merujuk pada prinsip pareto perkembangan berikutnya mengenai triologi manajemen memasukan perencanaan control dan pencapaian kualitas¹⁴.

KUALITAS TOTAL QUALITY MANAGEMENT

Total Quality Management menjadi sebuah filosofi serta standar dalam mutu organisasi pendidikan. Suatu filosofi berguna sebagai alat yang digunakan untuk meningkatkan perbaikan mutu. Tujuan ini dapat diraih dengan ide yang diterapkan setiap harinya¹⁵. Sebuah peningkatan mutu menitik beratkan pada proses manajerial dalam pengembangan mutu. Terdapat tiga proses manajerial dalam sebuah organisasi dan institusi menurut Juran yang biasa dikenal dengan sebutan trilogy Juran. Berikut penjelasannya;

1. Perencanaan kualitas adalah proses identifikasi pelanggan dan pembuatan patokan produk dengan karakteristik yang sesuai, yang kemudian

¹³ Faisal Mubarak, "Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam," *Management of Education* 1, no. 1 (2015): 10–18.

¹⁴ Ni Made Suci, "THE EVOLUTION OF MANAGEMENT THOUGHT Oleh Daniel A. Wren Dan Arthur G. Bedeian (SUATU KAJIAN KRITIS)," *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2019): 14.

¹⁵ Aulia Rahmi, "Kedudukan Filsafat Ilmu Dalam Islamisasi Pengetahuan," *Jurnal ilmiah Pendidikan Anak*, no. 1 (2020): 109–127, <http://www.perpustakaan-online.blogspot.com/2008/04/filsafat-ilmu.html>.

dikomunikasikan ke semua anak cabang perusahaan untuk mencapai kepuasan pelanggan.

2. Kualitas pengendalian adalah proses yang menunjukkan bahwa sebuah produk telah dilakukan peninjauan ulang dengan benar dan dibandingkan dengan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan. Sebagai contoh, mesin yang mengalami kerusakan agar segera diperbaiki.
3. Quality improvement adalah sebuah cara untuk mempertahankan metode yang sudah stabil, peningkatan mutu dapat dicapai melalui pencapaian keseimbangan.¹⁶

Peningkatan kualitas pelayanan kepada siswa, orang tua, dan lembaga terkait, serta pelanggan eksternal, dapat dicapai melalui pengelolaan manajemen yang berpusat pada pencapaian kinerja pelanggan. Kualitas yang baik harus meningkatkan kepercayaan dan memberikan kepuasan yang lebih tinggi, dan ini dapat dicapai melalui penerapan konsep Total Quality Management¹⁷. Dengan cara tersebut maka pelanggan merespon secara positif karena mendapatkan kepuasan serta perilaku baik. Dampak tersebut merupakan hasil dari penerapan Total Quality Management yang dapat mempengaruhi anggota organisasi dalam mencapai tujuan meningkatkan mutu organisasi.

Dengan penerapan Total Quality Management yang berjalan dengan lancar dapat meningkatkan daya saing, produktivitas, hingga laba penjualan. Menurut Wibowo performansi manjerial adalah cara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik untuk organisasi, memungkinkan tim dan individu untuk mencari tahu serta mengolah sebuah performansi dalam kerangka tujuan, persyaratan atribut dan standar yang disepakati.¹⁸

Penerapan TQM sebagai peningkatkan mutu pendidikan tidak dapat berhasil dengan cepat. Artinya pada perubahan inovatif diharapkan tidak akan terwujud secara langsung, karena dibutuhkan upaya berkaitan agar bisa menjadikan produktivitas yang tinggi. Selain itu dibutuhkan kekompakan dan kerja sama pada perangkat penyelenggara pada lembaga pendidikan, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Gambaran besarnya mempunyai delapan kunci tugas kepemimpinan dalam melakukan komitmen perbaikan secara bertahap yaitu dengan kualitas, menetapkan kebijaksanaan kualitas, menetapkan dan menyebarluaskan sasaran kualitas yang bertanggung jawab dalam manajemen puncak dan menyelesaikan masalah kualitas kronis, mengajak dalam perbaikan terus menerus memberi nominasi atas prestasi dalam perbaikan kualitas secara terus menerus¹⁹.

¹⁶ ANWAR, "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Bisnis Pendidikan."

¹⁷ Hamidi, "Management Model Oriented to Customer Satisfaction (TQM) in Gontor Islamic Boarding School (Study Case in Gontor Campus 7)."

¹⁸ Uum Helmina Chaerunisak and Andri Waskita Aji, "Penerapan Total Quality Management Terhadap Dampak Kinerja Manajerial Dan Laba Perusahaan Pada UMKM Yogyakarta," *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2020): 11.

¹⁹ Husna Nashihin, Nazid Mafaza, and M.Okky Haryana, "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Perspektif Teori Edward Deming, Juran, Dan Crosby," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 42.

Kualitas harus diketahui dari dua perspektif yaitu kualitas standar dan kualitas menurut pelanggan. Untuk menjaga kualitas yang sudah disepakati, kontrol kualitas harus dilakukan melalui dua proses, inspeksi dan identifikasi, untuk memastikan apakah ada standar yang tidak dapat dicapai. Operasi sistem diperlukan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan seperti biasa dari awal hingga akhir jika semua sudah berjalan dengan baik. Aplikasi ini dikenal sebagai penjaminan mutu, yang kemudian menjadi Total Quality Management (TQM)²⁰.

ELEMEN-ELEMEN TOTAL QUALITY MANAGEMENT

Secara keseluruhan, manajemen kualitas total dirancang untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengubah kualitas pada setiap rantai nilai bisnis karena kemajuan industri perdagangan telah mengarahkan jalannya sistem manajemen kualitas yang berkualitas. Berbagai komponen TQM dapat disesuaikan dengan parameter kinerja yang berbeda. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penerapan praktik manajemen kualitas total yang terdiri dari kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus informasi pelanggan, dan analisis manajemen proses dapat meningkatkan kualitas perusahaan²¹. Selain itu, hubungan antara penerapan manajemen kualitas total dan hasil kerja dengan perusahaan di India diteliti. Ditemukan bahwa komponen manajemen kualitas total terdiri dari kualitas, sistem kualitas, pelatihan, dan elemen manajemen kualitas lainnya. Penelitian ini menganalisa bahwa TQM kepada kinerja pada perusahaan tersebut terdaftar di IDZ Factbook 2016 yang sudah MEMBERIKAN SERTIFIKAT ISO 9001 Hasil penelitian ini adalah ketika elemen elemen Praktik TQM Mempunyai Dampak positif kepada kinerja dan kualitas²².

KESIMPULAN

Total Quality Management merupakan sebuah teori untuk meningkatkan mutu sebuah organisasi dan instansi yang memprioritaskan kepuasan pelanggan. Awal teori ini dipopulerkan di negara Jepang oleh Deming dan Juran pada abad ke-20. Trilogy Juran menjadi sebuah acuan dalam proses manajerial organisasi baik dimulai dari perencanaan, pengendalian, serta improvement. Elemen yang dimiliki oleh TQM adalah kepemimpinan, perencanaan, strategis, fokus informasi pelanggan, dan analisis manajemen proses.

²⁰ Ahmad Zain Sarnoto and Riwayati Wahyuningsih, "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Institut Ptiq Jakarta," *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan dan Sosial-Budaya* 11, no. 1 (2022): 16-17.

²¹ Chaerunisak and Aji, "Penerapan Total Quality Management Terhadap Dampak Kinerja Manajerial Dan Laba Perusahaan Pada UMKM Yogyakarta."

²² Sliiti Nafsiah Azis et al., "Implementasi Total Quality Management Dan Kinerja Kualitas Pada Perusahaan Dagang Di Makassar," *Bidang Ilmu Administrasi, Aktansi, Bisnis, Manajemen, humaniora* (2021): 1-2.

REFERENSI

- Anriudin, Diniyah Fellasufah. "Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kepuasan Jamaah Umrah Pada Pt. Mustika Kartika Samudera." *Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2019): 57.
- ANWAR, SAIFUL. "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Bisnis Pendidikan." *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 47-48.
- Azis, Sliti Nafsiah, Andi Sri Wahyuni, Cempaka Wulan Sari, and Yiska Immanuela Manabung. "Implementasi Total Quality Management Dan Kinerja Kualitas Pada Perusahaan Dagang Di Makassar." *Bidang Ilmu Administrasi, Aktansi, Bisnis, Manajemen, humaniora* (2021): 1-2.
- Boko, Yusri A. "Total Quality Management: Pendekatan Sejarah Dan Konsep Mutu Pendidikan." *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 13, no. 2 (2021): 219.
- Chaerunisak, Uum Helmina, and Andri Waskita Aji. "Penerapan Total Quality Management Terhadap Dampak Kinerja Manajerial Dan Laba Perusahaan Pada UMKM Yogyakarta." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2020): 11.
- Faisal Mubarak. "Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam." *Management of Education* 1, no. 1 (2015): 10-18.
- Fitriani. "PERSIAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) Fitriani 1." *ADARA Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 908 909.
- Hamidi, Cecep Abdurrouf. "Management Model Oriented to Customer Satisfaction (TQM) in Gontor Islamic Boarding School (Study Case in Gontor Campus 7)." *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 168.
- Husada, Yohanes Baptista. "PERANCANGAN STRATEGI USAHA PENJUALAN KOPI RELATTE MENGGUNAKAN METODE TQM." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita* 2, no. 1 (2022): 37.
- Husna Nashihin, Nazid Mafaza, and M.Okky Haryana. "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Perspektif Teori Edward Deming, Juran, Dan Crosby." *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 42.
- Jamaluddin. "Manajemen Kualitas Pendidikan." *As-Salam Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Keislaman* 6, no. 2 (2021): 1-15.
- Mahendrawan, Ersam, Maghfiroh Yanuarti, and Ihat Solihat. "Penerapan '14 Poin Manajemen Kualitas' Sebagai Prinsip Total Quality Management (Tqm) Pada Pendidikan Tinggi." *Jurnal Sosia, Pendidikan dan Humanika* 2, no. 3 (2019): 13.
- Mustaqim Hasan, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro." *An Naba* 5, no. 2 (2022): 34-54.
- Rahmi, Aulia. "Kedudukan Filsafat Ilmu Dalam Islamisasi Pengetahuan." *Jurnal ilmiah Pendidikan Anak*, no. 1 (2020): 109-127. <http://www.perpustakaan-online.blogspot.com/2008/04/filsafat-ilmu.html>.
- Ramdanil Mubarak, Fiqih Ramadhan, and Sulistiani. "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Penerapan Manajemen Strategik." *JUDIKDAS:*

- Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia 3, no. 2 (2024): 70–81.
- Sarnoto, Ahmad Zain, and Riwayati Wahyuningsih. “Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Institut Ptiq Jakarta.” Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan dan Sosial-Budaya 11, no. 1 (2022): 16–17.
- Serang, Tharsisius Pabendon; Mahfudnurnajamuddin; dan Serlin. “The Effect of Implementation of Total Quality Management (TQM) on Production Efficiency in the Food Industry in Indonesia: A Literature Review Pengaruh Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap Efisiensi Produksi Pada Industri Makanan Di Indone.” Management Studies and Entrepreneurship Journal 4, no. 3 (2023): 3235.
- Siti Nurhidayatul Hasanah, Duwi Habsari. “Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” Managerial Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 1 (2023): 43.
- Suci, Ni Made. “THE EVOLUTION OF MANAGEMENT THOUGHT Oleh Daniel A. Wren Dan Arthur G. Bedeian (SUATU KAJIAN KRITIS).” Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis 1, no. 1 (2019): 14.